

Pengaruh Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Ahmad Fadil Ramli^{1*}, Suriyanti², St Sukmawati S.³

fadilramli828@gmail.com^{1*}, suriyanti.mangkona@umi.ac.id², stsukmawati.s@umi.ac.id³

^{1*}program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan keputusan investasi diproses dengan *Return on Investment* (ROI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 39 data observasi. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi (R²), serta uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan solvabilitas dan kebijakan dividen memiliki hubungan yang cukup terhadap keputusan investasi. Secara parsial, variabel solvabilitas dan kebijakan dividen menunjukkan pengaruh terhadap *Return on Investment* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh solvabilitas dan kebijakan dividen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur modal dan kebijakan pembagian laba menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan yang dipertimbangkan oleh pasar dalam menentukan harga saham perbankan.

Kata Kunci: Solvabilitas; *Debt to Equity Ratio*; Kebijakan Dividen; *Dividend Payout Ratio*; *Return on Investment*; Keputusan Investasi.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Keputusan investasi menjadi aspek krusial karena menentukan arah pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Keputusan tersebut tidak terlepas dari kondisi keuangan internal perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan struktur modal dan kebijakan pembagian laba.

Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang. Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan besarnya penggunaan utang dalam struktur modal yang dapat memengaruhi fleksibilitas perusahaan dalam melakukan investasi.

Selain solvabilitas, kebijakan dividen juga berperan penting. Dividend Payout Ratio menjadi indikator bagaimana laba didistribusikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk pembiayaan investasi. Kebijakan dividen sering dipandang sebagai sinyal stabilitas keuangan perusahaan oleh investor.

Subsektor makanan dan minuman dipilih karena memiliki permintaan yang relatif stabil namun tetap membutuhkan investasi besar dalam produksi dan distribusi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana solvabilitas dan kebijakan dividen memengaruhi keputusan investasi pada subsektor ini.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia melalui pengambilan data sekunder di situs resmi BEI. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel mencakup perusahaan yang tetap terdaftar selama periode 2022-2024 dan memiliki laporan keuangan lengkap, sehingga diperoleh 13 perusahaan sampel.

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan model persamaan: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$, di mana Y adalah harga saham, X1 adalah *Current Ratio*, dan X2 adalah *Return On Equity*. Sebelum uji hipotesis (Uji t dan Uji F), dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model penelitian valid dan bebas dari bias statistik.

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, berikut adalah ringkasan hasil uji statistik yang memberikan gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel CR, ROE, dan Harga Saham.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	39	.04	.33	.1172	.06774
DER	39	.11	2.14	.6195	.45614
DPR	39	.03	1.82	.5710	.46668
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan data tabel 1. di atas dapat dijelaskan bahwa hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) sebesar 0.11. nilai maximum 2.14. dan nilai rata-rata sebesar 0.6195 Nilai std deviasi variabel *Debt to Equity Ratio* 0.45614
- Nilai minimum *Dividend Payout Ratio* (DPR) (X2) sebesar 0.03 nilai maximum 1.82 dan nilai rata-rata sebesar 0.5710. Nilai std deviasi variabel *Return On Equity* 0.46668.
- Nilai minimum *Return on Investment* (ROI) (Y) sebesar 0.04 nilai maximum 0.33 dan nilai rata-rata sebesar 0.1172. Nilai std deviasi variabel Harga Saham 0.6774

Hasil Uji Normalitas

Data penelitian dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi menunjukkan hasil $> 0,05$.

**Tabel 2. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05949450
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.079
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

- Test distribution is Normal.
 - Calculated from data.
 - Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: *Data diolah, 2026*

Berdasarkan Tabel 2. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov di mana nilai sig yang dihasilkan sebesar $0,061 > 0,050$ dengan demikian data ini berdistribusi normal

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian menunjukkan arah pengaruh positif dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Model Persamaan Regresi
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.058	.021		2.826	.008
DER	.056	.022	.376	2.566	.015
DPR	.043	.021	.295	2.017	.051

- Dependent Variable: ROI
- Sumber: *Data diolah, 2026*

Berdasarkan tabel 3. Di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 3,309 + 0,867(CR) + 0,653(ROE)$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 0.058 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* bernilai nol (0) maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar 0.058 satuan.
- Koefisien regresi variabel ROI sebesar 0,056 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan DER , dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan variabel ROI sebesar 0,056 satuan. Koefisien bernilai positif ini menunjukkan hubungan searah antara DER dan variable ROI. Hal dapat diartikan bahwa apabila nilai DER Perusahaan mengalami peningkatan maka nilai ROI akan mengalami peningkatan begitu pun juga sebaliknya.
- Koefisien regresi variabel DPR sebesar 0,043, yang berarti setiap kenaikan satu satuan DPR akan meningkatkan variabel ROI sebesar 0,043 satuan. Hal dapat diartikan bahwa apabila nilai DPR Perusahaan mengalami peningkatan maka nilai ROI akan mengalami peningkatan begitu pun juga sebaliknya

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel DER berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel ROI. Begitu pula dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham..

**Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.058	.021		2.826	.008
	DER	.056	.022	.376	2.566	.015
	DPR	.043	.021	.295	2.017	.051

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4 diatas Melalui statistik uji-t yang terdiri dari minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Y (Profitabilitas):

- Pengujian Hipotesis Variabel CR (X1): Tabel menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t hitung sebesar 2,566 dengan tingkat signifikansi 0,015, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Y (ROI).
- Pengujian Hipotesis Variabel ROE (X2): Tabel menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai t hitung sebesar 2,017 dengan tingkat signifikansi 0,051 , yang jauh lebih bear dari 0,050. Hal ini

menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap variable Y (ROI).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Secara bersama-sama, CR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI periode 2020-2024.

Tabel 5. Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.040	2	.020	5.338	.009 ^b
	Residual	.135	36	.004		
	Total	.174	38			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), DPR, DER

Sumber: *Data diolah, 2026*

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE), dapat diketahui secara simultan (bersama-sama) pengaruhnya terhadap Y (Harga Saham): Pengujian Hipotesis penelitian: Tabel ANOVA menunjukkan bahwa variabel independen hasil uji anova atau F-test, diperoleh F-hitung sebesar (5,338) dan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI).

Pembahasan

Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan proporsi utang terhadap ekuitas mampu mendorong peningkatan tingkat pengembalian investasi perusahaan. Secara konseptual, hasil tersebut sejalan dengan *Signaling Theory* yang memandang struktur modal sebagai sinyal positif bagi investor mengenai prospek kinerja perusahaan. Pengelolaan utang yang optimal dinilai dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset sehingga berimplikasi pada peningkatan profitabilitas investasi.

Di sisi lain, *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROI. Hal ini menandakan bahwa besarnya pembagian dividen belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pengembalian investasi perusahaan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kebijakan dividen tidak selalu menjadi faktor penentu kinerja investasi, melainkan sangat bergantung pada kondisi internal perusahaan dan strategi keuangan yang diterapkan. Dengan demikian, hubungan antara kebijakan dividen dan kinerja keuangan bersifat kontekstual serta dapat berbeda tergantung pada variabel yang dapat digunakan dalam model analisis.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan pengembalian investasi serta memberikan sinyal positif kepada investor terhadap prospek perusahaan. Sementara itu, *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROI, yang mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya pembagian dividen tidak menjadi faktor penentu dalam peningkatan pengembalian investasi perusahaan..

Saran Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk menjaga struktur modal pada tingkat optimal dengan mengendalikan penggunaan utang agar tidak menimbulkan beban yang dapat menghambat ekspansi investasi. Bagi investor, penting untuk tidak hanya berfokus pada tingkat keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan rasio solvabilitas dan kebijakan dividen sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, maupun CSR agar model penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi secara lebih luas.

Daftar Pustaka

- Alice, A., & Haryanto, H. (2022). Faktor psikologis dan rasional dalam keputusan investasi individu. *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, 11(2), 145–156.
- Al-Najjar, B., & Kilincarslan, E. (2022). *Dividend policy and firm performance: Evidence from emerging markets. International Journal of Finance & Economics*, 27(2), 1853–1872.
- Angel Siti Fatimah, & Aini Rahmah. (2022). Tujuan dan karakteristik kualitatif laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 9(1), 33–42.
- Anggraini, D., & Cahyono, Y. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 14(1), 21–30.
- Ayudiasuti, R. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 88–97.
- Chynthiawati, C., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif signaling theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 112–124.
- Fauzan, M., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh kebijakan dividen terhadap *Return on Investment* perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 55–66.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Basic econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2021). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Helmalianika, H., & Siregar, S. (2025). Determinan keputusan investasi mahasiswa berdasarkan literasi dan persepsi risiko. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 67–79.
- Hidayat, T., & Pratama, R. (2022). Pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap keputusan investasi perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 245–256.
- Husain, H. (2021). Analisis laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 101–110.
- Karimuddin, K., et al. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dalam ilmu manajemen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 44–53.
- Lestari, R., & Kurniawan, A. (2021). Struktur modal dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 98–110.
- Maulana, F., & Yuliana, Y. (2024). Kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 28(1), 75–88.
- Mas'ud, M., Masdar, M., et al. (2021). Analisis rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 120–131.
- Putri, N., & Nugroho, A. (2023). Kebijakan dividen dan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 19(1), 41–53.
- Rahmawati, R., & Firmansyah, F. (2020). Struktur modal dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–15.
- Rista Talia Agustin, & Reza Octovian. (2025). The significance of financial performance indicators on stock price: Evidence from PT Selamat Sempurna Tbk. *Jurnal Keuangan dan Pasar Modal*, 15(1), 33–47.
- Sari, D., & Wahyudi, W. (2023). Kebijakan dividen, struktur modal, dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(2), 150–162.
- Septiana, A. (2019). Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi. Duta Media Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tio, A., & Prima, A. (2022). Analisis *Debt to Equity Ratio* dalam menilai struktur modal perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 6(2), 89–99.
- Wahyuni, S., & Prasetya, A. (2024). Manajemen keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 11(1), 14–25.
- Wulandari, L., & Setiawan, B. (2021). Analisis pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap keputusan investasi perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 22(2), 178–189